

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* terhadap kecerdasan kinestetik siswa dilakukan dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil yang ditemukan oleh peneliti sebelum di terapkannya model pembelajaran tersebut diperoleh melalui observasi dan *pretest*. Hasil observasi yang diperoleh dari kedua kelas tersebut yaitu keduanya menunjukkan bahwa siswa kurang dapat menyalurkan potensi kecerdasan kinestetik mereka karena guru yang menjalankan pembelajaran menggunakan model yang kurang mengolah hal tersebut. Dilengkapi dengan hasil *pretest* pada kelas kontrol yang mengungkapkan bahwa $F\text{-hitung} = 0,986 < F\text{-tabel } (0.05) = 2,87$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya, bahwa variabel independen tidak memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Selain itu *pretest* juga dilakukan pada kelas eksperimen, dan hasil yang diperoleh ialah $F\text{-hitung} = 2,086 < F\text{-tabel } (0.05) = 3,29$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya, bahwa variabel independen tidak memberikan kontribusi terhadap variabel dependen.

Pada proses pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan materi tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari. Pada kelompok kontrol menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dan alokasi waktu selama 2 jam mata pelajaran pada 3 kali pertemuan dengan menggunakan kerangka pembelajaran TANDUR (tanamkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan). Selama penerapan model pembelajaran tersebut siswa terbilang lebih mampu diarahkan karena pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan menyenangkan.

Setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, kedua kelas diberikan *posttest*, selain itu peneliti menyebar kuisioner untuk mengetahui yang dirasakan oleh siswa. Hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah bahwa $t\text{ tabel sebesar } -1,66$. Nilai $-t\text{ hitung} < -t\text{ tabel } (-4,32 < -1,66)$ dan $P\text{ value } (0,000 < 0,05)$ maka H_0 ditolak. Artinya, bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu terlihat juga rata-rata (*mean*) untuk kelas kontrol

Utami Sukma Diantika Pertiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING AND LEARNING TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adalah 81,16 dan untuk kelas eksperimen adalah 85,56, artinya bahwa rata-rata nilai tes objektif kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Selanjutnya untuk hasil kuisioner pada kelas kontrol menunjukan $F\text{-hitung} = 3,755 > F\text{-tabel} (0.05) = 2,87$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Lain halnya dengan kuisioner pada kelas eksperimen yang menunjukan bahwa karena $F\text{-hitung} = 21,254 > F\text{-tabel} (0.05) = 3,29$, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya, bahwa variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Selain itu, oleh karena $T\text{ hitung} > T\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan kinestetik siswa. Sehubungan dengan itu, penerapan model pembelajaran tersebut dapat lebih dikembangkan dengan seoptimal mungkin untuk dapat lebih mengembangkan potensi kecerdasan lainnya yang dimiliki oleh siswa selain kecerdasan kinestetik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat diajukan saran-saran seperti berikut.

1. Bagi Guru

Mengingat hasil penelitian yang menunjukan adanya pengaruh yang cukup signifikan yang diberikan oleh model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*, maka disarankan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk menerapkan dan terus mengembangkan model pembelajaran ini untuk dapat mengolah potensi-potensi lainnya yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk

Utami Sukma Diantika Pertiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING AND LEARNING TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meneliti model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* secara lebih lanjut; yakni dengan melihat pengaruhnya terhadap kecerdasan lainnya berdasarkan teori kecerdasan yang telah dikemukakan oleh Gardner. Dengan begitu maka dapat terlihat dengan nyata bahwa model pembelajaran tersebut benar-benar efektif dalam mengembangkan kecerdasan seseorang.